

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi didapatkan bahwa likuiditas tidak adanya pengaruh signifikan terhadap indeks kepatuhan syariah bank umum syariah di Indonesia.
2. Dari hasil uji signifikansi didapatkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kepatuhan syariah bank umum syariah di Indonesia.
3. Pada hasil uji signifikansi didapatkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kepatuhan syariah bank umum syariah di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji signifikansi didapatkan bahwa Dewan Pengawas Syariah tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Indeks Kepatuhan Syariah pada bank Umum syariah di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil uji signifikansi, Komite Audit diketahui berdampak signifikan dan positif terhadap indeks kepatuhan syariah bank umum syariah di Indonesia.
6. Dari hasil uji signifikansi, ditemukan bahwa Komisaris independen tidak berdampak signifikan terhadap indeks kepatuhan syariah pada bank umum syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, dimana penulis menyarankan:

1. Bagi stakeholder, dapat melihat dan mengevaluasi operasional bank syariah terlebih yang berkenaan dengan kepatuhan bank Syariah terhadap pedoman-pedoman Syariah. Investor dapat mempertimbangkan di mana dia akan berinvestasi dengan mengevaluasi kompetensi dari komite audit pada bank syariah untuk menjamin bank syariah tersebut dalam pelaksanaan kegiatannya sejalan dengan pedoman-pedoman Syariah. Kemudian, bagi masyarakat umum dapat menimbang jika bank syariah tersebut telah melaksanakan kegiatannya sejalan dengan ketentuan syariah, agar meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah dalam pengelolaan hartanya.
2. Bagi penelitian lanjutan, diharapkan agar penelitian ini bisa dipakai menjadi acuan. Penelitian lanjutan diharapkan menambah jangka waktu penelitian, di mana penelitian ini memakai 5 (lima) laporan tahunan per bank umum syariah; dan jumlah bank umum syariah, di mana penelitian ini menggunakan 7 (tujuh) bank umum syariah. Kemudian, variabel tata kelola perusahaan yang dipakai pada penelitian hanya sebatas tiga variabel. Penelitian lanjutan dapat mengubah, menambah ataupun mengurangi variabel-variabel tata kelola sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, pada penelitian lanjutan juga dapat mengganti atau menambahkan variabel bebas, ataupun menambah variabel mediator, kontrol dan/atau intervening. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai adjusted R^2 di mana ditemukan bahwa adanya komponen asing di luar model yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Indeks Kepatuhan Syariah) sebesar 11.2%.